



English Teaching and Song Combination with Angklung and Pianika Music Ensemble in Welcoming the Birth of the Lord Jesus

Pengajaran Bahasa Inggris dan Kombinasi Lagu dengan Ansambel Musik Angklung dan Pianika dalam Menyambut Kelahiran Tuhan Yesus Kristus

Nora Sihombing¹, Jubilezer Sihite², Philibert Manalu³, Rotua Elfrida⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Sastra Inggris dan Seni musik, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-Mail: ¹nora.sihombing@student.uhn.ac.id, ²jubilezer.sihite@uhn.ac.id,
³philibert.manalu@gmail.com, ⁴rotuapangaribuan@uhn.ac.id

*Received Jul 20th 2023; Revised Aug 15th 2023; Accepted Aug 24th 2023
Corresponding Author: Nora Sihombing*

Abstract

This research aims to fulfill the Thematic Field Practice course along with one of the requirements of the S1 Faculty of Language and Arts, HKBP Nommensen University Medan Thematic Field Practice (PLT) which is an off-campus activity with a method of providing learning and work experience to students in activities that add experience for students to the community in real form. This service uses descriptive qualitative methods in data collection. In the PLT process, students teach English and a combination of the song "The First Noel" with the music ensemble Angklung and Pianika in welcoming the birth of the Lord Jesus at HKBP Nommensen Pulo Brayan Sunday School. The results of this research and service show that Sunday school children can perform directly what they have learned at the Sunday school Christmas event on December 10, 2022. The study shows that PLT from the Faculty of Language and Arts UHN-Medan can go directly to the community to carry out real activities to be better known and close to the church community.

Keyword: Angklung, HKBP, Music Ensemble, Pianika, Thematic Field Practice

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi mata kuliah Praktik Lapangan Tematik beserta salah satu syarat S1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan Praktik Lapangan Tematik (PLT) yang merupakan kegiatan di luar kampus dengan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada Mahasiswa dalam kegiatan yang menambah pengalaman bagi Mahasiswa kepada masyarakat dalam bentuk nyata. Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam pengumpulan data. Dalam proses PLT, Mahasiswa mengajarkan Bahasa Inggris dan kombinasi lagu "The First Noel" dengan ansambel musik Angklung dan Pianika dalam menyambut kelahiran Tuhan Yesus di Sekolah Minggu HKBP Nommensen Pulo Brayan. Hasil dari penelitian dan pengabdian ini menunjukkan bahwa anak-anak sekolah minggu dapat menampilkan langsung yang telah mereka pelajari di acara natal sekolah minggu pada tanggal 10 desember 2022. Studi menunjukkan bahwa PLT dari Fakultas Bahasa dan Seni UHN-Medan dapat terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan nyata agar lebih dikenal dan dekat kepada masyarakat jemaat Gereja.

Kata Kunci: Angklung, Ansambel Musik, HKBP, Praktik Lapangan Tematik, Pianika

1. PENDAHULUAN

Praktek Lapangan Tematik (PLT) merupakan kegiatan di luar kampus dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada Mahasiswa dalam kegiatan yang menambah pengalaman bagi mahasiswa kepada masyarakat dalam bentuk nyata melalui Praktik Lapangan Tematik [1]. Praktik Lapangan Tematik merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib diikuti mahasiswa terlebih Fakultas Bahasa dan Seni Semester 7 program studi jenjang S-1.

Praktik Lapangan Tematik dilaksanakan oleh Fakultas Bahasa dan Seni dalam upaya meningkatkan pengetahuan pada Mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah dan sebagai sarana penambah wawasan serta

pengalaman yang dapat memicu pengetahuan yang lebih luas bagi mahasiswa. PLT juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh Mahasiswa [2], jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan di dalam lingkungan masyarakat yang ada di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKKP) Nommensen Pulu Brayan. Selain itu, terkadang teori-teori yang telah kita dapat di bangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada di dalam lingkungan masyarakat [3]. Sebagai peserta PLT tim pengabdian harus menyesuaikan dengan kenyataan yang ada tidak hanya paham akan teori saja, melainkan harus dapat menerapkan dan belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah saya dapat di Gereja HKBP Nommensen Pulu Brayan yang menjadikan pemikiran kita menjadi lebih dewasa.

Melalui kegiatan PLT ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi Mahasiswa untuk menuju kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah Mahasiswa lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan yang ada maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan. Tujuan utama dilakukan PLT disamping sebagai kewajiban Mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah diluar kampus, terdapat beberapa tujuan lain yaitu untuk meningkatkan pemahaman kepada Mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya, sehingga dapat menjadi bekal bagi Mahasiswa pada saat terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus. Selanjutnya menerapkan ilmu secara tepat guna sehingga memberikan gambaran sesungguhnya tentang dunia kerja. Serta, meningkatkan dan memperluas keterampilan yang membentuk kemampuan penulis sebagai bekal untuk memasuki lapangan pekerjaan.

2. BAHAN DAN METODE

2.1. Target dan Sasaran

Dengan adanya kegiatan Pratik Lapangan Tematik ini pengabdian menargetkan dapat menerapkan ilmu ilmu yang didapat. Pihak Fakultas Bahasa dan Seni menempatkan penulis di HKBP Nommensen Pulu Brayan untuk melakukan pengabdian Masyarakat/ Jemaat HKBP terlebih anak-anak Sekolah Minggu mulai dari Kelas 1 SD sampai dengan Kelas 2 SMP. Mengajarkan kepada mereka *basic-basic* yang berada dalam bahasa Inggris dan juga mensukseskan Natal Sekolah Minggu dalam menyambut kelahiran Tuhan Yesus pada tanggal 10 November 2022.

2.2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Lapangan Tematik (PLT) ini dilaksanakan di Gereja HKBP Nommensen Pulu Brayan yang beralamat di Jl. Rumah Sakit No. 4 Pulu Brayan Medan. Rincian kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat dapat ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian Waktu Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hari/ Tanggal	Waktu
Minggu, 09 Oktober 2022	07.00 wib - 10.00 wib
Selasa, 11 Oktober 2022	15.00 wib - 17.15 wib
Minggu, 16 Oktober 2022	13.01 wib - 15.51 wib
Selasa, 18 Oktober 2022	15.00 wib - 17.59 wib
Minggu, 23 Oktober 2022	13.00 wib - 15.25 wib
Minggu, 30 Oktober 2022	13.00 wib - 15.34 wib
Selasa, 01 November 2022	15.00 wib - 17.04 wib
Selasa, 08 November 2022	15.00 wib - 17.00 wib
Minggu, 13 November 2022	13.00 wib - 15.03 wib
Selasa, 15 November 2022	15.00 wib - 17.00 wib
Minggu, 20 November 2022	13.01 wib - 15.00 wib
Minggu, 27 November 2022	13.00 wib - 15.05 wib
Sabtu, 03 Desember 2022	17.00 wib - 18.30 wib
Minggu, 04 Desember 2022	13.34 wib - 16.42 wib

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat luas bagi Mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan Pengabdian, diantaranya adalah:

1. Membangun rasa kepercayaan diri Mahasiswa untuk terjun langsung ke lingkungan masyarakat.
2. Membangun mental Mahasiswa menjadi lebih kuat dalam menghadapi kondisi masyarakat di lapangan.
3. Pemberian bantuan dan tenaga mengajar bahasa Inggris
4. Melalui mahasiswa PLT Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen yang terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan nyata, membuat Universitas HKBP Nommensen Medan akan lebih dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat/ jemaat Gereja HKBP Nommensen Pulu Brayan.
5. Menambah wawasan dan pengetahuan anak-anak sekolah minggu HKBP Nommensen Pulu Brayan terlebih dibidang Bahasa Inggris.

6. Penulis memperoleh gambaran dan pengalaman nyata dunia kerja yang berguna bagi penulis sebagai bekal apabila terjun ke dunia kerja.
7. Memperoleh perbandingan nyata antara pendidikan yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di lokasi Praktik Lapangan Tematik (PLT).

2.3. Sejarah Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan untuk berkomunikasi di seluruh dunia. Bahkan ada beberapa negara yang menjadikan bahasa Inggris menjadi bahasa resmi atau bahasa utama. Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional memiliki sejarah yang panjang. Sejak zaman Romawi Kuno diperlukan satu bahasa yang bisa dimengerti banyak orang, sehingga orang-orang dari berbagai negara bisa mengerti saat berkomunikasi. Nah bahasa tersebut disebut sebagai lingua franca. Lingua franca adalah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar orang-orang yang berasal dari berbagai latar belakang. Pada awalnya di setiap wilayah memiliki lingua franca yang berbeda-beda. Kemudian disepakati bersama bahwa Bahasa Inggris sebagai bahasa bersama [4].

Bahasa Inggris merupakan bahasa tertua di dunia dan muncul sekitar tahun 8 Masehi. Bahasa Inggris pun mengalami perkembangan yang pesat sehingga menjadi bahasa internasional. Dikutip Wonderpolis, para sejarawan melacak asal-usul Bahasa Inggris sampai tiga suku Jerman, yaitu: Angles, Saxon, dan Rami yang menginvasi Britania Raya pada abad ke-5 [5]. Padahal, orang-orang yang tinggal di Inggris pada waktu itu berbicara Bahasa Celtic bukan bahasa Inggris. Para penjajah akhirnya mendorong orang-orang tersebut ke utara dan barat yang sekarang bernama Wales, Skotlandia, dan Irlandia. Angles yang menyerang berasal dari “Englaland” dan bahasa yang dipergunakan disebut “Englisc” [6]. Nah dari situlah Englisc menjadi Bahasa Inggris sekarang ini yang digunakan untuk berkomunikasi.

2.4. Pianika

Pianika adalah alat musik tiup kecil sejenis harmonika, tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf [7]. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan kemulut. Umumnya pianika dimainkan sebagai alat pendidikan di sekolah.



Gambar 1. Pianika

2.5. Angklung

Angklung adalah alat musik khas Indonesia yang banyak dijumpai di daerah Jawa Barat. Alat musik tradisional ini terbuat dari tabung-tabung bambu. Sedangkan suara atau nada alat ini dihasilkan dari efek benturan tabung-tabung bambu tersebut dengan cara digoyangkan [8].



Gambar 2. Angklung

2.6. Ansambel

Musik Ansambel dapat diartikan sebagai kegiatan bermain musik secara bersama-sama, menggunakan beberapa alat musik dan lagu-lagu dengan aransemen sederhana disetiap musiknya [9]. Musik yang dipilih dalam musik ansambel biasanya mengandung unsur ritmis, melodis, yang mampu menghasilkan harmonisasi. Dengan kata lain, ansambel dapat diartikan sebagai bermain musik secara rombongan atau bersama-sama dengan memadukan beberapa alat musik sekaligus. Jumlah pemain musik ansambel dapat terdiri atas dua, tiga, atau lebih, tetapi tidak sebanyak pemain dalam pertunjukan orkestra [10].

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Pulo Brayan

Pulo brayan adalah nama Wilayah/ Kelurahan dalam kawasan Kecamatan Medan Barat selain Kelurahan Glugur Kota, Kelurahan Karang Berombak, Kelurahan Kesawan, Kelurahan Sei Agul, dan Kelurahan Silalahi. Pulo Brayan meliputi kira-kira 4 Kelurahan yang berdekatan. Pulau ini memiliki luas 6,82 km². Tahun 2010 tingkat kepadatan penduduk di pulau ini mencapai 10.376,98 jiwa/ km².

Terletak di kawasan padat penduduk, tepatnya 5 km dari pusat Kota Medan, Pulau Brayan dikenal dengan kawasan pasar yang selalu ramai baik pada hari biasa maupun hari libur. kawasan pasar dan pertokoan tersebut juga dikenal dengan "pajak brayan", berlokasi di pangkal bilangan Jl. Yos Sudarso, berbatasan dengan kawasan-kawasan lain seperti Jl. Bilal dan Helvea, Medan Barat.

Penamaan pulau brayan memiliki riwayat tersendiri. Pulau Brayan merupakan serapan dari bahasa melayu yang artinya pulau dan berayun. Pada awalnya, Pulau Brayan adalah sebuah pulau kecil yang dikelilingi oleh sungai, yang tak lain adalah Sungai Deli. Karena ukurannya yang kecil, pulau ini sering terlihat bergoyang-goyang seperti perahu, sehingga disebut-sebut sebagai pulau yang berayun, atau dalam bahasa melayu, "pulo berayun". Lama-kelamaan, lidah masyarakat telah terbiasa mengucapkannya Pulo Brayan saja, sehingga jadilah Pulo Brayan dikenal demikian hingga sekarang.

Sedikit yang berhubungan langsung dengan asal-usul Pulo Brayan, seperti bahwa guru Patimpus, putera karo bermarga Sembiring Pelawi, yang mendirikan sebuah kampung bernama kampung Medan Putri sekitar tahun 1590-an. Guru Patimpus memiliki isteri seorang putri datuk pulo brayan. lebih lanjut, disebutkan pada masa lalu, kota medan adalah titik pertemuan dua buah sungai yaitu sungai deli dan sungai babura. Ini rasanya cukup menjelaskan bahwa kota medan pada masa lalu memiliki lebih banyak kawasan perairan.

3.2 HKBP Nommensen Pulo Brayan

HKBP Nommensen Pulo Brayan adalah gereja yang terletak di medan. alamat entitas yang terdaftar adalah jmmg + 832, Pulo Brayan Bengkel Baru, Kec. Medan Tim, Kota Medan, Sumatera Utara 20241. Gereja HKBP Nommensen berdiri sejak tahun 1949. Berawal dari banyaknya orang-orang batak yang bekerja di PT. Kereta Api bagian perbengkelan. Jadi, mereka menggagasi untuk membangun gereja HKBP di Pulo Brayan dan mereka meminta lahan kepada PT. Kereta Api dan juga ke Asrama Kowilhan (tentara).

Bertambahnya jumlah penduduk orang batak yang tinggal di Pulo Brayan sekitarnya. Kemudian, dibangunlah gereja yang pada waktu itu masih darurat karena terbuat dari papan. Tetapi pada tahun 1970-an karena gereja lama sudah tidak bisa lagi menampung jemaat maka disepakati dipindahkanlah gereja lama ke tempat gereja sekarang. Gereja dibangun secara permanen menjadi lebih besar dari yang pertama. kemudian, seiring juga dengan perkembangannya zaman, maka HKBP nommensen Pulo Brayan yang dulunya jemaat dari medan glugur, Medan Utara bersepakat untuk menjadi ressort tersendiri. Jadi, HKBP Nommensen resmi menjadi ressort sekitar 1980-an. Sampai sekarang pembangunan- pembangunan terus berjalan dan jumlah jemaat kurang lebih 750 kepala keluarga atau sekitar 2900 jiwa.

3.3 Logbook berdasarkan FBS Spot

Secara detail logbook FBS Spot dapat ditunjukkan pada table 2.

Tabel 2. Logbook FBS Spot

No	Hari/Tanggal	Deskripsi kegiatan	Deskripsi kegiatan selanjutnya
1	Sabtu / 24-09-2022	Pembekelan via zoom oleh pihak Fakultas	Pengantaran
2	Selasa / 04-10-2022	Pengantaran ke tempat praktek oleh pihak Fakultas	Perkenalan diri kepada Jemaat terlebih anak Sekolah Minggu
3	Minggu / 09-10-2022	Perkenalan diri kepada Jemaat terlebih anak Sekolah Minggu	Mengajari anak sekolah minggu dan anak kelas 2 SMP tentang membaca abjad, spelling nama
4	Selasa / 11-10-2022	Mengajari anak sekolah minggu dan anak kelas 2 SMP tentang membaca abjad, spelling nama	Membantu guru sekolah minggu mempersiapkan natal dan mengajari nama-nama hari dan sapaan singkat dalam bahasa inggris.
5	Minggu / 16 -10-2022	Membantu guru sekolah	Mengajari mereka tentang part of body and

No	Hari/Tanggal	Deskripsi kegiatan	Deskripsi kegiatan selanjutnya
		minggu mempersiapkan natal dan mengajari nama nama hari dan sapaan singkat dalam bahasa inggris.	make a mini quiz
6	Selasa / 18-10-2022	Mengajari mereka tentang part of body and make a mini quiz	Membantu anak anak sekolah minggu untuk mempersiapkan natal
7	Minggu / 23 -10-2022	Membantu anak anak sekolah minggu untuk mempersiapkan natal	Mengajari anak sekolah minggu cara membaca lirik lagu "The first Noel"
8	Minggu / 30 -10-2022	Mengajari anak sekolah minggu cara membaca lirik lagu "The first Noel"	Mengajari mereka tentang cara menyapa dan menjawab yang benar, dan juga bagaimana cara berpisah dan jawaban
9	Selasa / 01-11-2022	Mengajari mereka tentang cara menyapa dan menjawab yang benar, dan juga bagaimana cara berpisah dan jawaban	Mengajari mereka tentang pronoun dan bagian bagiannya
10	Selasa / 08-11-2022	Mengajari mereka tentang pronoun dan bagian bagiannya	Membantu persiapan natal dengan mengajari cara membaca lagu " the first Noel" dan cara menyanyikannya
11	Minggu / 13-11-2022	Membantu persiapan natal dengan mengajari cara membaca lagu " the first Noel" dan cara menyanyikannya	Mengajari mereka bagaimana cara mengucapkan terimah kasih dan meminta maaf serta respon yang baik
12	Selasa / 15-11-2022	Mengajari mereka bagaimana cara mengucapkan terimah kasih dan meminta maaf serta respon yang baik	Membantu persiapan natal
13	Minggu / 20 -11-2022	Membantu persiapan natal	Membantu persiapan natal dalam gereja untuk melatih susunan mereka kombinasi lagu the first noel dengan alat music angklung dan pianika
14	Minggu / 27-11-2022	Membantu persiapan natal dalam gereja untuk melatih susunan mereka kombinasi lagu the first noel dengan alat music angklung dan pianika	Pemantapan untuk persiapan natal tanggal 10
15	Sabtu / 03 – 12-2022	Pemantapan untuk persiapan natal tanggal 10	Membantu Guru guru sekolah minggu dalam GR untuk pemantapan Natal
16	Minggu / 04-12-2022	Membantu Guru guru sekolah minggu dalam GR untuk pemantapan Natal	Selesai

3.4 Hasil Berdasarkan Kombinasi Lagu dan Ansambel

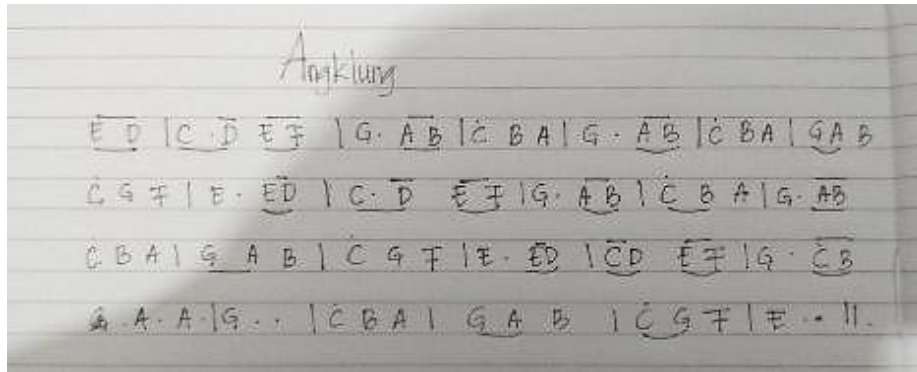
Lagu ini ditampilkan pada tanggal 10 desember 2022 dengan urutan

"The First Noel"

Intro

*The First Noel The Angels Did Say
Was To Certain Poor Shepherds In Fields As They Lay In Fields Where They Lay Keeping Their Sheep
On A Cold Winter's Night That Was So Deep Noel Noel Noel Noel
Born Is The King Of Israel!*

Intro: Melodi pianika dengan not angka:



Gambar 3. Kunci Angklung

3.5 Dokumentasi Kegiatan

Beberapa dokumentasi kegiatan pada PLT dapat ditunjukkan pada Gambar 4 sampai dengan Gambar 6.



Gambar 4. Pengenalan diri kepada anak-anak sekolah minggu



Gambar 5. Mengajar bahasa inggris part of body, spelling nama, dan introduce their self



Gambar 6. Latihan natal kombinasi lagu The first noel dengan Ansambel

4. KESIMPULAN

Praktik Lapangan Tematik (PLT) adalah proses pembelajaran yang diwajibkan kepada Mahasiswa dengan mempraktekkan materi pembelajaran yang di dapat di bangku perkuliahan. Didalam proses PLT Mahasiswa dihrapkan mampu berbagi ilmu sesuai dengan yang dibutuhkan di lokasi PLT. Pengabd juga banyak mendapat pengalaman, pengetahuan serta pembelajaran yang baru selama proses PLT. PLT sangat bermamfaat kepada mahasiswa karena pengaplikasian pembelajaran dan juga bagaimana terjun langsung di dalam dunia kerja, dan juga mengasah mental Mahasiswa.

Dari kegiatan PLT ini pengabd menyimpulkan bahwa membangun rasa kepercayaan diri Mahasiswa untuk terjun langsung ke lingkungan masyarakat. Membangun mental Mahasiswa menjadi lebih kuat dalam menghadapi kondisi masyarakat di lapangan. Pemberian bantuan dan tenaga mengajar bahasa inggris. Melalui Mahasiswa PLT Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen yang terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan- kegiatan nyata, membuat Gereja HKBP Nommensen Medan akan lebih dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat/ jemaat Gereja HKBP Nommensen Pulo Brayan. Menambah wawasan dan pengetahuan anak anak sekolah minggu HKBP Nommensen Pulo Brayan terlebih dibidang Bahasa Inggris. Pengabd memperoleh gambaran dan pengalaman nyata dunia kerja yang berguna bagi penulis sebagai bekal apabila terjun ke dunia kerja. Memperoleh perbandingan nyata antara pendidikan yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di lokasi PLT.

REFERENSI

- [1]. A.J. Panggabean, S.F. Malau, C.A. Marpaung and R.S. Pasaribu, "Praktik Lapang Tematik: Metode Pengajaran, Pelatihan dan Pemdampingan Bahasa Inggris dan Seni Musik pada Anak Sekolah Dasar di Dataran Tinggi Binjai Timur", *CITRA ABDIMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp: 77-83, 2022
- [2]. J.E. Mangaraja, J. Batubara, Y.F.H.T. Laia, R. Tanjung and R.M. Situmorang, "Penerapan Musik dan Bahasa Inggris dengan Kegiatan Drama Musikal dan Liturgi Bahasa Inggris Melalui Praktik Lapangan Tematik di Gereja HKBP Laut Dendang", *Jurnal Pengabdian Seni*, vol. 4, no. 1, pp: 21-25, 2023
- [3]. Herman et al, "Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa", *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp: 178-186, 2021
- [4]. M. Subiyati, "Bahasa Inggris: Tumbuh Mengglobal dari Bahasa Tertindas Sampai Bahasa Kebutuhan Intelektual", *Cakrawala Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp: 17-27, 1995
- [5]. Dalilan, "The Role of French Language In The History of English", *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, vol. 14, no. 1, pp: 53-61, 2014
- [6]. <https://www.lingoace.com/id/artikel/bahasa-inggris/sejarah-bahasa-inggris-bisa-jadi-bahasa-internasional/> diakses 12 Maret 2023
- [7]. E.L. Sutigno, O.D. Nurhayati, and K.T. Martono, "Perancangan Media Pembelajaran Alat Musik Pianika Menggunakan Greenfoot", *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol. 3, no.1, pp: 36-43, 2015
- [8]. A.Nortavianaa, S. Sumarnob and R.P.N. Puji, "The Dynamics of Traditional Art Angklung Caruk Banyuwangi Regency 1999-2018", *Jurnal Historica*, vol. 3, no. 2, pp: 166-173
- [9]. N. Evasanti and A. Kumara, "Bermain Musik Ansambel dan Perilaku Asertif dalam Belajar Sight Reading", *Gadjah Mada Journal of Psychology*, vol. 1, no. 2, pp: 82 – 95, 2015
- [10]. R. Respati and U.S. Fuadah, "Pembelajaran Ansambel Musik untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar", *Indonesian Journal of Primary Education*, vol. 2, no. 1, pp: 30-37, 2018